

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi komunikasi Pemkab dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA

Strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA di tingkat Sekolah Dasar dapat dikatakan cukup efektif dan terstruktur. Terlihat dari perencanaan penyampaian pesan yang jelas, penggunaan berbagai saluran komunikasi, serta keterlibatan banyak pihak seperti Dinas Pendidikan, JQHNU, guru, dan sekolah. Bentuk komunikasi yang digunakan meliputi surat edaran, pelatihan guru, kegiatan keagamaan, serta pertemuan langsung seperti rapat dan workshop, sehingga tidak hanya bersifat satu arah tetapi juga interaktif.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Strategi Pemkab dalam Menyelenggarakan Program GEMAJUZA

Faktor pendukung Program GEMAJUZA meliputi manfaat program yang jelas, saluran komunikasi yang efektif, dukungan opinion leaders, serta kesesuaian program dengan nilai dan tujuan pendidikan di sekolah. Program dinilai mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta membentuk karakter religius siswa, sehingga mudah diterima dan diterapkan di sekolah.

Sementara itu, faktor penghambat Program GEMAJUZA meliputi kurangnya minat sebagian siswa, perbedaan kemampuan peserta didik, dan

keterbatasan tenaga pendidik. Faktor-faktor tersebut memengaruhi proses pembelajaran dan pelaksanaan program di beberapa sekolah.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kabupaten Mojokerto disarankan untuk terus mengembangkan dan memperkuat strategi komunikasi dalam menyelenggarakan program GEMAJUZA agar lebih efektif. Pemerintah perlu meningkatkan penggunaan media komunikasi, tidak hanya melalui surat edaran dan pertemuan langsung, tetapi juga memanfaatkan media digital agar jangkauan informasi lebih luas. Penguatan sumber daya, baik tenaga pendidik maupun fasilitas, juga perlu diperhatikan untuk mengatasi hambatan di lapangan. Pemerintah juga diharapkan dapat menjaga kerja sama antar lembaga seperti Dinas Pendidikan, JQHNU, dan sekolah agar koordinasi tetap berjalan baik. Evaluasi program secara berkala juga penting dilakukan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan ke depan.

2. Untuk Sekolah Dasar

Sekolah dasar disarankan untuk lebih aktif dalam mendukung pelaksanaan program GEMAJUZA dengan meningkatkan peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa. Sekolah juga perlu memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang menarik agar kegiatan menghafal menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Kerja sama antara pihak sekolah, orang tua, dan lembaga terkait juga perlu diperkuat agar pelaksanaan program berjalan optimal. Sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi secara

berkala untuk mengetahui perkembangan siswa serta memperbaiki pelaksanaan program ke depan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai program GEMAJUZA dengan menggunakan pendekatan dan fokus penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas program GEMAJUZA terhadap pembentukan karakter religius siswa, peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, maupun pengaruh penggunaan media digital dalam strategi komunikasi program. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian pada jenjang pendidikan lain seperti SMP, SMA, maupun madrasah agar diperoleh perbandingan pelaksanaan program di berbagai lingkungan pendidikan.